

Evaluasi Rancangan Model dan Instrumen Model *Entrepreneurship* Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional

Ani Setiani ¹⁾, Afief Maula Novendra ²⁾

Universitas Pasundan Bandung

Email : anisetianim@gmail.com¹⁾ dan afiefmaulapendeko@unpas.ac.id²⁾

Abstrak

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis validitas rancangan model entrepreneurship berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional, 2) untuk menganalisis validitas instrumen model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional, 3) Gambaran sikap *entrepreneurship* mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FKIP Unpas. manfaat penelitian, di antaranya adalah memberikan kontribusi kepada lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan budaya akademik yang tinggi pada LPTK di lingkungan kota bandung dengan memanfaatkan pembelajaran *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran. Penelitian yang dilakukan pada tahap pendahuluan yaitu melakukan validitas instrumen model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional dengan menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*). Teknik analisis dilakukan dengan menganalisis data yang dihasilkan dari kuesioner menggunakan teknik analisis deskriptif. hasil penelitian menunjukkan: (1) validitas rancangan model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional semua indikator dalam instrumen adalah valid untuk 0,05. hal ini terlihat dari tanda * dan ** yang memperlihatkan tingkat signifikansi. Ditinjau dari kriteria tingkat reliabilitas dinyatakan bahwa instrumen pengumpul data memiliki tingkat reliabilitas tinggi untuk data instrumen model *entrepreneurship*, sedangkan untuk rancangan model *entrepreneurship* memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. (2) instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional sudah valid. Maka instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. (3) sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP Universitas Pasundan, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 3,45 dan berada pada kategori Baik. Kesimpulannya ialah, rancangan model dan instrumen model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional adalah valid dan reliabel.

kata kunci: intrumen, rancangan, model *entrepreneurship*, sikap

A. Latar Belakang

Kesuksesan sejumlah pasar modal dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sangat bergantung pada kesiapan Indonesia untuk bergabung dalam integrasi yang terbilang ambisius tersebut. Selain itu pandangan masyarakat yang mencerminkan nilai sosial budaya yang ada menunjukkan arah yang kurang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan, seperti pandangan bahwa mengikuti pendidikan hanya untuk jadi pegawai, pandangan ini akan mendorong pada pendekatan pragmatis dalam melihat pendidikan, dan ini tentu saja memerlukan mental, keterampilan, kesadaran sosial dan kesadaran budaya yang berbeda dalam melihat *outcome* pendidikan. Sejatinya seorang guru dan dosen yaitu mampu memegang etika keprofesiannya dengan optimal dan mampu mengembangkannya yaitu dengan membentuk pribadi yang *entrepreneur* dalam melaksanakan tugasnya bersama peserta didik yang mampu bertahan hidup dan mewarnai kehidupannya.

Menyadari peran penting pendidikan bagi kemajuan bangsa dan Negara, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan: “Pendidikan nasional berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan kemampuan serta pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat di tengah masyarakat dunia”. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa pentingnya mengembangkan potensi yang dimiliki bangsa Indonesia yang diantaranya melalui pengembangan potensi peserta didik sehingga mampu membawa Indonesia menjadi bangsa yang bermartabat di tengah masyarakat dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) selama Agustus 2012, dari jumlah penduduk Indonesia yang bekerja sebanyak 110,8 juta orang didominasi lulusan pendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 53,88 juta orang (48,63 persen) dan lulusan sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 20,22 juta orang (18,25 persen). Sedangkan, lulusan universitas yang sudah bekerja hanya sebanyak 6,98 juta orang (6,30 persen) dan lulusan pendidikan diploma hanya 2,97 juta orang (2,68 persen). Menurut Syafei dalam Tilaar (2015:173) Pendidikan yang mesti kita berikan kepada anak-anak kita, yaitu pendidikan yang tidak diberikan alam kepada kita, yaitu pendidikan sikap pribadi yang kuat. Supaya anak-anak itu boleh hidup beruntung dari buah kemampuannya sendiri. Bukanlah pendidikan yang mengejar diploma dan lalu bergantung kepadanya. *Entrepreneur* mempunyai bakat dan memerlukan pengaruh dari luar untuk mencetuskan bakat tersebut menjadi seorang *entrepreneur*. Disinilah letaknya peranan penting pendidikan di dalam mempersiapkan sifat-sifat tersembunyi yang mungkin dimiliki oleh pribadi *entrepreneur*.

Hal ini mencerminkan bahwa, khususnya mahasiswa keguruan dalam mengaplikasikan keterampilan belajar dan pembelajarannya belum optimal dan belum mencerminkan kemajuan

yang sangat terkait dengan profesi keguruan, serta karakter yang mendukung kemajuan. Terlebih untuk memahami dan mengaplikasikan *entrepreneurship* yang jelas-jelas akan sangat membantu di kehidupan yang saat ini dan dimasa yang akan datang, dimana Jiwa dan mental entrepreneur mensyaratkan untuk dimiliki dan mampu diaplikasikan selama perkuliahan oleh mahasiswa keguruan. Selain itu, dalam perhatian terhadap peningkatan dunia profesional guru yaitu perhatian terhadap perkembangan teknologi, dimana dosen sebagai pengajarannya para mahasiswa keguruan dituntut untuk selangkah bahkan dua langkah lebih maju daripada mahasiswanya. Apalagi di tengah derasnya arus informasi dan teknologi saat yang sudah menjadi bagian dari yang melekat dari setiap aktivitas, yakni bahan pembelajaran bisa didapat tak hanya dari buku. Hal ini disampaikan oleh Didi Turmudzi sebagai Ketua Umum Paguyuban Pasundan, PR (hal, 6 : 30 Maret 2016).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa keguruan sebagaimana dikemukakan di atas, diperlukan suatu data pendahuluan yaitu berupa identifikasi sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP UNPAS, solusi yang dapat membantu para mahasiswa keguruan dalam melaksanakan praktik mengajarnya dengan baik dalam meningkatkan kompetensi profesional, yaitu dengan menanamkan *entrepreneurship* melalui praktik pembelajaran. Selain itu, diperlukan pula solusi yang dapat membantu pemerintah dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Solusi yang ditawarkan berupa model *entrepreneurship* bagi calon guru berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional, dengan harapan kelak para dosen LPTK dan lulusan mahasiswa keguruan memiliki mental dan jiwa *entrepreneurship* dalam setiap mengemban profesinya.

B. Rumusan Masalah

1. Menganalisis validitas instrumen model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional
2. Menganalisis validitas rancangan model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional.
3. Gambaran Sikap *entrepreneurship* mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Pasundan.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, di antaranya adalah memberikan kontribusi kepada lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan budaya akademik yang

tinggi pada LPTK di lingkungan kota Bandung dengan memanfaatkan pembelajaran *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran

D. Pengertian *Entrepreneurship* dan Sikap *Entrepreneurship*

1. Pengertian *Entrepreneurship*

Para usahawan berbakat membangun perusahaan mereka pada bidang yang mereka pahami dan merasa mampu berdasarkan penilaian dan perhitungan yang canggih, bahkan mereka mungkin harus mengambil alih kendali terhadap perusahaan-perusahaan yang sudah ada. Hal ini dipertegas oleh Casson (2012:3) kewirausahaan adalah konsep dasar yang menghubungkan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda antara lain ekonomi, sosiologi, dan sejarah. Casson juga menjelaskan kewirausahaan bukanlah hanya bidang interdisiplin, tetapi merupakan pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari berbagai disiplin ilmu. Tepatnya, ia dapat dianggap sebagai kunci dari blok bangunan ilmu sosial yang terintegrasi.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seorang individu berani mengembangkan usah-usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Suryana, 2001). Suryana (2003:1) mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Adapun inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga personal pembangunan wirausahawan Indonesia merupakan personal mendesaknya bagi kesuksesannya pembangunan. Menurut Alma (2011 : 1-2) manfaat adanya wirausaha antara lain :

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 2) Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.

- 3) Menjadi contoh bagi masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha ini adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
- 4) Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
- 5) Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
- 6) Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
- 7) Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama.
- 8) Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.
- 9) Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Melihat banyaknya manfaat wirausaha di atas, maka ada dua darmabakti wirausaha terhadap pembangunan bangsa, yaitu:

- 1) Sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 2) Sebagai perjuangan bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa lain.

2. Pengertian Sikap *Entrepreneurship*

Menurut Casson (2012:3) Sikap *Entrepreneurship* merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Casson mempertegas kewirausahaan sebagai konsep dasar yang menghubungkan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda antara lain ekonomi, sosiologi, dan sejarah. Casson juga menjelaskan kewirausahaan bukanlah hanya bidang interdisiplin, tetapi merupakan pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari berbagai disiplin ilmu. Wirausaha berasal dari kata *entrepreneur* merupakan seseorang yang percaya diri dalam melakukan suatu pekerjaan, memanfaatkan peluang, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Menurut Alma (2009:22) definisi wirausaha yang asal katanya adalah terjemahan dari *entrepreneur*. (Istilah wirausaha ini berasal dari *entrepreneur* bahasa Perancis) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan arti *between taker* atau *go-between*. Para usahawan berbakat membangun perusahaan mereka pada bidang yang mereka pahami dan merasa mampu berdasarkan penilaian dan perhitungan yang canggih, bahkan mereka mungkin harus mengambil alih kendali terhadap perusahaan-perusahaan yang sudah ada. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seorang individu berani mengembangkan usah-usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Suryana, 2001). Suryana (2003:1)

mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Adapun inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

E. Metode Penelitian

Untuk data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi pendahuluan yaitu Evaluasi Instrumen Model dan Rancangan Model *Entrepreneurship* Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional. Penelitian yang dilakukan pada tahap pendahuluan yaitu melakukan validitas instrumen model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional dengan menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*)

G. Uji Kualitas Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri 24 pernyataan. Agar instrumen penelitian ini layak digunakan, instrumen yang akan digunakan kepada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang akan dijadikan sampel penelitian.

Dari pengujian reliabilitas teknik *cronbach's alpha* nampak bahwa masing-masing instrumen pengukuran adalah reliabel dengan tingkat reliabilitas yang tinggi (koefisien rata-rata diatas 0,7) dengan koefisien internal Spearman Brown sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Sugiyono (2003:178) yang menyatakan bahwa batas minimum reliabilitas yang dapat diterima adalah koefisien positif dan makin tinggi koefisien reliabilitas maka makin handal instrumen pengukuran.

Reliabilitas untuk kuesioner masing-masing variabel disajikan pada gambar dan tabel di bawah ini :

Tabel 1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	24

Sumber: data Kuesioner yang diolah

Memperhatikan hasil uji reliabilitas instrumen pengukuran di atas, dapat dinyatakan instrumen pengukuran memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 2

Validitas
Instrumen Pengukuran Rancangan model *Entrepreneurship*

Sikap <i>Entrepreneurship</i>		X
X	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
x1 Mengenali <i>entrepreneurship</i> sebagai bentuk dari fungsi ekonomi dimana <i>entrepreneur</i> mempunyai tugas menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam bidang perekonomian, perdagangan, investasi, pariwisata, dan tenaga profesional.	Pearson Correlation	,500**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
x2 Mengenali <i>entrepreneurship</i> sebagai mental dan jiwa yang harus dimiliki setiap individu	Pearson Correlation	,384*
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	30
x3 Sebagai individu dari mahasiswa keguruan saya memahami guru yang <i>entrepreneur</i>	Pearson Correlation	,380*
	Sig. (2-tailed)	,038
	N	30
x4 Guru yang <i>entrepreneur</i> adalah guru yang berbisnis	Pearson Correlation	,360
	Sig. (2-tailed)	,051
	N	30
x5 Guru yang <i>entrepreneur</i> adalah guru yang mengembangkan perangkat pembelajaran yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi	Pearson Correlation	,337
	Sig. (2-tailed)	,069
	N	30
x6 Mahasiswa keguruan yang sukses adalah mahasiswa yang mampu mencari uang sendiri	Pearson Correlation	,447*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
x7 <i>Entrepreneur</i> dari mahasiswa keguruan bukanlah berorientasi kepada uang	Pearson Correlation	,345
	Sig. (2-tailed)	,062
	N	30
x8 Wirausaha dari mahasiswa keguruan adalah belajar menjadi guru yang professional	Pearson Correlation	,561**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
x9 Penanaman mental dan jiwa <i>entrepreneur</i> mahasiswa dapat dilakukan melalui pembelajaran yang dapat menggali ide kreatif dari materi yang diajarkan	Pearson Correlation	,551**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
x10 Mental dan jiwa yang mandiri dan kreatif dapat terjadi pada mahasiswa keguruan melalui kegiatan seperti <i>workshop</i> dan pelatihan perangkat pembelajaran (RPP, Bahan ajar, Media, Rubrik Penilaian, dll)	Pearson Correlation	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x11 Saya ingin mengembangkan keterampilan-keterampilan yang saya miliki agar menjadi <i>entrepreneur</i> yang sukses	Pearson Correlation	,596**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
x12	Pearson Correlation	,583**
	Sig. (2-tailed)	,001

Pembelajaran wirausaha menghendaki seorang mahasiswa bukan hanya sekedar memahami materi pelajaran tetapi juga mengembangkan program pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi masyarakat	N	30
x13 Saya ingin menjadi seorang guru yang mempunyai mental dan jiwa <i>entrepreneur</i>	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x14 Seorang guru tidak bisa sekaligus menjadi <i>entrepreneur</i>	Pearson Correlation	,242
	Sig. (2-tailed)	,198
	N	30
x15 Saya menyukai pekerjaan yang menantang, dan berani mengambil resiko	Pearson Correlation	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x16 Melakukan kegiatan <i>entrepreneur</i> dapat menghasilkan jiwa dan sikap kepemimpinan	Pearson Correlation	,534**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
x17 <i>Entrepreneurship</i> bertujuan untuk menciptakan kemampuan dalam berfikir kreatif, mandiri, realistis, disiplin, berkomitmen tinggi dan berperilaku inovatif	Pearson Correlation	,613**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x18 Saya ingin menciptakan suatu kreativitas yang menghasilkan nilai tambah dan bermanfaat bagi masyarakat	Pearson Correlation	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x19 Mahasiswa mendapat penjelasan visi program studi sebagai tujuan yang akan ditempuh melalui proses perkuliahan	Pearson Correlation	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x20 Mahasiswa mengetahui kompetensi-kompetensi yang akan di miliki setelah menempuh perkuliahan	Pearson Correlation	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x21 Dosen memberikan dan menjelaskan silabus perkuliahan di saat pertemuan awal	Pearson Correlation	,499**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
x22 Dosen memberikan dan menjelaskan kisi-kisi materi yang akan dijadikan soal UTS dan UAS	Pearson Correlation	,564**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
x23 Dosen memberikan dan menjelaskan rubrik penilaian sebelum UTS dan UAS	Pearson Correlation	,478**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
x24 Dosen memberikan tugas yang menantang dimana tugas tersebut berupa aktivitas berpikir dan berkarya	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berikut ini adalah instrumen untuk mengukur Sikap *Entrepreneurship* Mahasiswa FKIP UNPAS terdiri dari 24 item pertanyaan. Berikut ini adalah paparan dari tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 4
Pendapat responden mengenai sikap *entrepreneurship*

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,9939	3,2398	2,9272	2,4650	2,4983	2,6442	2,4983
Median		2,4281	3,2136	3,2566	2,3381	2,9622	2,5974	2,1566
Mode		2,43	3,21	3,26	2,34	2,96	2,60	2,16 ^a
Range		4,00	3,51	3,52	2,69	3,22	3,00	2,42
Sum		89,82	97,19	87,82	73,95	74,95	79,32	74,95

		x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,2398	2,9939	1,5307	2,9939	1,8264	3,2731	2,8939	2,6108	2,3822
Median		2,8892	2,5699	1,0000	2,3802	1,0000	3,1198	3,0676	2,6428	2,1108
Mode		2,89 ^a	2,57	1,00	2,38	1,00	3,12	3,07	2,64	2,11 ^a
Range		3,16	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,41	2,81	4,00
Sum		97,19	89,82	45,92	89,82	54,79	98,19	86,82	78,32	71,47

		x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,9314	1,8264	2,4348	2,6442	2,3489	3,2398	2,5650	2,6442
Median		2,5962	1,0000	2,2414	2,2655	2,2456	2,7431	2,6154	2,4500
Mode		2,60	1,00	2,24	2,27	2,25	2,74	2,62	2,45
Range		4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,28	4,00	3,00
Sum		57,94	54,79	73,04	79,32	70,47	97,19	76,95	79,32

Sumber : Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan tentang Pendapat responden mengenai sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP Universitas Pasundan, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 3,45 dan berada pada kategori Baik.

Hasil dari uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*) sebagai berikut: *Judgment Expert* yang dimohon untuk memberikan validasi lembar instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional adalah:

1. Dr. Hj. Mia Nurkanti, M.Kes selaku dosen di program studi pendidikan Biologi

Peneliti mengajukan *Judgment Expert* kepada Ibu Dr. Hj. Mia Nurkanti, M.Kes sebagai ahli model dan media pembelajaran. Beliau menyatakan bahwa instrument sudah valid dengan catatan untuk lebih memperhatikan tahapan dari model *entrepreneurship*.

2. Dr. Hj. Titin Nurhayatin, M.Pd selaku dosen di program studi pendidikan Bahasa, sastra dan daerah Indonesia. Peneliti me lembar instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional ngajukan *Judgment Expert* kepada Ibu Dr. Hj. Titin Nurhayatin, M.Pd sebagai ahli Bahasa untu melakukan validitas instrument. Beliau menyatakan bahwa instrument sudah valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.
3. Prof. Dr. Hj. Asep Sjamsul Bachri selaku Dosen di Program studi pendidikan Ekonomi. Peneliti mengajukan *Judgment Expert* kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Asep Sjamsul Bachri sebagai ahli pembelajaran ekonomi. Beliau menyatakan bahwa instrument sudah valid dengan catatan untuk lebih memperhatikan kerjasama dengan badan yang tersertifikasi.

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga *Judgment Expert* menyatakan bahwa lembar penilaian instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional sudah valid. Maka lembar penilaian instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Tabel 3
Sintak instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran

No	Indikator <i>Enterpreneurship</i>	Sintak instrument Model <i>Enterpreneurship</i> bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran	No Butir Amatan
1	Inovasi dalam pemanfaatan waktu	1. Mengembangkan kurikulum pembelajaran 2. Pendalaman materi 3. Pengembangan KI-KD ke dalam indikator pembelajaran	1 2 3
2	Inovasi Penciptaan kesempatan keuntungan	1. Memahami potensi peserta didik (pembelajaran) memadukan pendekatan pedagogik dan andragogik 2. Membuat bahan ajar yang memiliki nilai ekonomi tinggi 3. Bahan ajar berbasis andorid (Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (pembelajaran) 4. Memahami pembentukan kognitif (yang terdiri dari : kognitif, afektif, psikomotor) (pembelajaran)	4 5 6 7

		5. Penerapan literasi dalam porses pembelajaran	8
3	Menghilangkan limbah yang disebabkan oleh kesalahan alokasi sumber daya	1. Pendampingan kepada peserta didik (pembelajaran) pendekatan secara personal 2. Mengembangkan model pembelajaran 3. Rubrik Penilaian	9 10 11
4	Mereduksi risiko-risiko yang terkait dengan proyek-proyek besar	1. Pembetulan lingkungan belajar (pembelajaran) pembelajaran harus lebih menekankan pada praktik, baik di laboratorium maupun di masyarakat dan dunia kerja (dunia usaha) 2. Membuat kerja sama sekolah dengan lingkungan kerja sebagai penerapan dari pengetahuan dan keterampilannya. 3. Keterampilan aplikatif yang merupakan implementasi visi, misi dan tujuan sekolah (program pelatihan/praktik) (sertifikat keahlian) 4. Praktik mengajar pada saat pelatihan 5. Memilih peserta untuk menjadi Guru model di sekolah yang sediakan sebagai aplikasi selama pelatihan.	12 13 14 14 15

H. Analisis Deskriptif

Berikut ini adalah instrumen untuk mengukur Sikap *Entrepreneurship* Mahasiswa FKIP UNPAS terdiri dari 24 item pertanyaan. Berikut ini adalah paparan dari tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 4
Pendapat responden mengenai sikap *entrepreneurship*

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,9939	3,2398	2,9272	2,4650	2,4983	2,6442	2,4983
Median		2,4281	3,2136	3,2566	2,3381	2,9622	2,5974	2,1566
Mode		2,43	3,21	3,26	2,34	2,96	2,60	2,16 ^a
Range		4,00	3,51	3,52	2,69	3,22	3,00	2,42
Sum		89,82	97,19	87,82	73,95	74,95	79,32	74,95

		x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,2398	2,9939	1,5307	2,9939	1,8264	3,2731	2,8939	2,6108	2,3822
Median		2,8892	2,5699	1,0000	2,3802	1,0000	3,1198	3,0676	2,6428	2,1108
Mode		2,89 ^a	2,57	1,00	2,38	1,00	3,12	3,07	2,64	2,11 ^a

Range	3,16	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,41	2,81	4,00
Sum	97,19	89,82	45,92	89,82	54,79	98,19	86,82	78,32	71,47

		x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,9314	1,8264	2,4348	2,6442	2,3489	3,2398	2,5650	2,6442
Median		2,5962	1,0000	2,2414	2,2655	2,2456	2,7431	2,6154	2,4500
Mode		2,60	1,00	2,24	2,27	2,25	2,74	2,62	2,45
Range		4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,28	4,00	3,00
Sum		57,94	54,79	73,04	79,32	70,47	97,19	76,95	79,32

Sumber : Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan tentang Pendapat responden mengenai sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP Universitas Pasundan, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 3,45 dan berada pada kategori Baik.

I. Pembahasan

Sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP Universitas Pasundan, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 3,45 dan berada pada kategori Baik. Namun, untuk pernyataan mengenali *entrepreneurship* sebagai bentuk dari fungsi ekonomi dimana *entrepreneur* mempunyai tugas menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam bidang perekonomian, perdagangan, investasi, pariwisata, dan tenaga profesional. Dan untuk pernyataan menyukai pekerjaan yang menantang, dan berani mengambil resiko belum optimal. Sikap *entrepreneurship* merupakan suatu pengaplikasian yang dilakukan oleh mahasiswa keguruan dalam meningkatkan keterampilannya di bidang pembelajaran, membuat inovasi pembelajaran dengan pengembangana bahan ajar yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Hal ini diperkuat oleh Casson (2012:3) dimana sikap *Entrepreneurship* merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Casson mempertegas kewirausahaan sebagai konsep dasar yang menghubungkan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda antara lain ekonomi, sosiologi, dan sejarah. Casson juga menjelaskan kewirausahaan bukanlah hanya bidang interdisiplin, tetapi merupakan pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari berbagai disiplin ilmu. Mahasiswa belum optimal daam pemahaman konsep *entrepreneurship*, *entrepreneurship* masih dipandang sebagai bentuk dari fungsi ekonomi dimana *entrepreneur* mempunyai tugas menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam bidang perekonomian, perdagangan, investasi, pariwisata, dan tenaga profesional.

J. Kesimpulan

Validitas rancangan model model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional semua indikator dalam instrumen adalah valid untuk 0,05. hal ini terlihat dari tanda * dan ** yang memperlihatkan tingkat signifikansi. Ditinjau dari kriteria tingkat reliabilitas dinyatakan bahwa instrumen pengumpul data memiliki tingkat reliabilitas tinggi untuk data instrumen model *entrepreneurship*, sedangkan untuk rancangan model *entrepreneurship* memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Instrument Model *Entrepreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional sudah valid. Maka lembar penilaian instrument Model *Entrepreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Kondisi sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP Universitas Pasundan, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 3,45 dan berada pada kategori Baik.

K. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2011. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung : Alfabea
- Arends, R.2008. Learning To Teach edisi ke tujuh buku 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Casson, M. 2012. Entrepreneurship. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Eggen, P. & Kauchak, D.2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta: Indeks.
- Gall, Meredith. D., Joice P. Gall, Walter R. Borg. 2003. Educatinal Research: an Introduction. 7th Ed. Pearson Education, Inc.Boston, New York, San Francisco, Mexico City, Montreal, Toronto, Madris, Munich, Paris, Hongkong, Singapore, Toko, Cape Town, Sidney.
- Gintings, A. 2008.Essensi Praktis Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Humaniora.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. 2009. Models of Teaching.Model-Model Pengajaran. Edisi Kedelapan. TerjemahanAchmad Fawaiddan Ateilla Mirza. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Satori, D. 2009. Profesi Keguruan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Cet-5. Bandung: CV Alfabeta.
- Surya, M. 2003. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Suryana. 2001. Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Salemba empat.
- . 2003. Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi revisi. Jakarta : Salemba empat.
- Tilaar, H.A.R. 2015. Pedagogik Teoritis untuk Indonesia. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Pikiran Rakyat, Rabu 30 Maret 2016 halaman 6
Pengembangan Model Pembelajaran Berperspektif Kewirausahaan. Endah Rita Sulistya Dewi, Sumarno, dan Prasetyo, Jurusan Pendidikan Biologi IKIP PGRI Semarang
<http://portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=7039>

Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah.
Endang Mulyani. Staf Pengajar Fe Universitas Negeri Yogyakarta)
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=6819&val=444&title=Model%20Pendidikan%20Kewirausahaan%20di%20Pendidikan%20Dasar%20dan%20Menengah>

Model Pembelajaran Multimedia dengan CD Interaktif Untuk
Menumbuhkan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi(Parma, I Putu
Gede) Jurnal Jurusan Perhotelan (D3)
Vol 10, No 2
(2013)<http://portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=22291>